

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi besar dalam berbagai bidang, termasuk industri kreatif seperti fotografi. Fotografi kini tidak hanya berfungsi sebagai seni menangkap cahaya, tetapi juga sebagai media komunikasi visual yang mampu menyampaikan makna, identitas, dan emosi secara efektif [1]. Menurut Xu, fotografi bahkan dianggap sebagai sarana komunikasi lintas budaya yang memiliki kekuatan untuk mengekspresikan nuansa emosional dan identitas melalui komposisi visual [2].

Salah satu bentuk fotografi komersial yang berkembang adalah fashion brand photoshoot. Kegiatan ini bukan hanya sekadar mendokumentasikan produk pakaian atau aksesoris, tetapi juga berperan penting dalam membentuk citra merek dan memengaruhi keputusan konsumen. Dalam industri fashion saat ini, fotografer dituntut memiliki konsep kreatif yang unik dan berbeda, karena kehadiran teknologi seperti kamera smartphone telah membuka akses bagi siapa pun untuk membuat gambar, namun tidak dapat menggantikan kualitas estetika dan konsep yang ditawarkan oleh profesional [3].

Eyewitness Creatives merupakan perusahaan jasa fotografi yang bergerak dalam produksi konten visual, termasuk pemotretan fashion brand. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan ini harus mengelola berbagai aspek seperti manajemen proyek, penjadwalan, komunikasi dengan klien, serta distribusi hasil foto. Seiring bertambahnya jumlah klien dan pesanan, sistem operasional manual yang digunakan menjadi kurang efisien dan berisiko tinggi terhadap kesalahan.

Melihat kebutuhan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan sistem informasi manajemen operasional yang dapat mengatasi permasalahan

tersebut. Sistem ini akan dirancang berdasarkan kebutuhan pengguna agar fitur-fitur yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal. Diharapkan sistem ini mampu meningkatkan efisiensi kerja dan mendukung Eyewitness Creatives dalam mempertahankan reputasinya sebagai penyedia jasa fotografi yang profesional dan inovatif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dapat disampaikan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana merumuskan alur proses bisnis dalam aplikasi berbasis web untuk mendukung operasional Eyewitness Creatives agar lebih efisien?
- 2) Bagaimana merancang dan mengembangkan sistem informasi manajemen operasional yang dapat memenuhi kebutuhan Eyewitness Creatives?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tetap sesuai dengan tujuan yang diharapkan, beberapa batasan masalah ditetapkan, yaitu:

- 1) Sistem hanya berfokus di pemesanan jasa fotografi, ketersediaan jadwal, laporan penjualan dan pengelolaan pengguna.
- 2) Sistem tidak mencakup mobile app, hanya web yang di desain untuk diakses melalui browser.
- 3) Pembayaran pada sistem bergantung pada transfer bank manual tidak terintegrasi dengan payment gateway.

1.4 Tujuan Penulisan

Berikut merupakan tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk Mengembangkan sistem informasi manajemen operasional yang dapat meningkatkan efisiensi kerja di Eyewitness Creatives, sistem ini dirancang dengan fitur yang berfungsi untuk pengelolaan pengguna, pengelolaan pesanan, pengelolaan jadwal dan pengelolaan produk.

1.5 Manfaat Penulisan

Berikut merupakan manfaat yang ingin dicapai dalam penulisan

1.5.1 Untuk Penulis

- 1) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam manajemen operasional perusahaan
- 2) Mempermudah proses komunikasi dan koordinasi antar tim internal Eyewitness Creatives
- 3) Meningkatkan efisiensi terhadap permintaan layanan dari klien

1.5.2 Untuk Klien

1. Mempermudah proses pemesanan dan komunikasi terkait layanan fotografi dengan penyedia jasa
2. Memberikan transparansi dalam perkembangan pengerjaan proyek fotografi yang dipesan oleh klien

1.5.3 Untuk Industri Kreatif

1. Memberikan contoh implementasi sistem informasi dalam meningkatkan efisiensi bisnis jasa kreatif

2. Menunjukkan bagaimana teknologi dapat membantu dalam mengoptimalkan proses kerja di industri fotografi.

1.6 Metodologi Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis menerapkan pendekatan metodologis yang mencakup dua aspek utama, yaitu teknik pengumpulan data serta strategi dalam proses pengembangan sistem.

1.6.1 Metodologi Pengumpulan Data

1) Studi Literatur

Studi Literatur dilakukan guna memperoleh berbagai referensi yang relevan dengan proses pengembangan situs web. Informasi yang diperoleh akan menjadi dasar dalam merancang dan membangun sistem tersebut.

2) Melakukan pengamatan

Langkah awal yang dilakukan adalah mengamati kondisi perusahaan Eyewitness Creatives, serta melakukan wawancara dengan pemilik perusahaan guna menggali kebutuhan dan informasi yang diperlukan untuk pengembangan website.

3) Mengidentifikasi Masalah

Hasil dari proses observasi dan identifikasi masalah digunakan sebagai dasar dalam merancang sistem berbasis web yang ditujukan untuk menjadi solusi terhadap permasalahan yang ada. Sistem ini diharapkan mampu mendukung peningkatan efektivitas pemasaran perusahaan di masa mendatang.

1.6.2 Metodologi Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah Rapid Application Development (RAD). Metode ini dipilih karena mendukung pendekatan iteratif dengan partisipasi aktif pengguna, memungkinkan pengembangan sistem dilakukan dengan cepat dan

fleksibel berdasarkan feedback langsung dari pengguna. Tahapan utama dalam RAD meliputi:

1) Perencanaan kebutuhan pengguna

Melakukan studi mendalam terkait pengembangan website serta merancang konsep visual dan fitur-fitur yang akan diterapkan. Menentukan kebutuhan sistem yang akan diintegrasikan ke dalam website. Setelah itu, merancang langkah-langkah operasional yang harus ada dalam website tersebut.

2) Desain antarmuka dan sistem

Membuat desain website dengan memasukkan unsur-unsur seperti warna, logo perusahaan, dan elemen pendukung lainnya. Melakukan pengkodean berdasarkan rancangan yang telah dibuat untuk menghasilkan sistem yang memiliki fitur dan proses sesuai dengan ekspektasi pemilik perusahaan.

3) Umpan balik pengguna dan revisi

Di langkah ini, pengembangan dan pengujian dilakukan untuk mengecek apakah seluruh halaman website berjalan tanpa adanya kesalahan atau gangguan. Proses ini akan terus diulang sampai hasil akhirnya sesuai dengan harapan dari pemilik perusahaan.

4) Implementasi akhir

Di langkah ini, sistem yang sudah melewati tahap pengujian diterapkan dan kemudian ditinjau kembali oleh pemilik perusahaan untuk memperoleh konfirmasi bahwa sistem tersebut memenuhi ekspektasi serta menerima masukan atau revisi jika diperlukan.

Model RAD dipilih untuk memastikan sistem yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan operasional aktual dan mudah diterima oleh pengguna di lapangan.

1.7 Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini terdiri dari lima bab yang disusun secara sistematis guna membahas topik-topik sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan pada BAB 1. Adapun rincian susunan bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bagian ini membahas penjelasan mengenai konteks permasalahan, isu utama, ruang lingkup pembahasan, tujuan yang ingin dicapai, metode yang digunakan, serta alur penyusunan laporan secara keseluruhan.

BAB 2: LANDASAN TEORI

Bagian ini menyajikan dasar teoritis, konsep utama, penjelasan umum, serta definisi yang berfungsi sebagai pijakan awal sebelum memasuki bab analisis dan pembahasan.

BAB 3: SISTEM SAAT INI

Bagian ini membahas kondisi sistem yang sedang berjalan serta kendala-kendala yang muncul dalam implementasi sistem tersebut.

BAB 4: ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bagian ini membahas tahapan perencanaan yang mencakup identifikasi serta analisis kelayakan terhadap sistem yang akan dikembangkan. Selain itu, disajikan pula tahap analisis melalui penyusunan use case diagram, activity diagram, dan class diagram, serta tahap perancangan yang meliputi perancangan hubungan antar tabel (table relationship diagram) dan rancangan antarmuka sistem

BAB 5: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan kesimpulan akhir yang merangkum jawaban atas rumusan masalah berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB I hingga BAB IV. Selain kesimpulan, bab ini juga memuat saran-saran yang dapat dijadikan

masuk untuk pengembangan dan penyempurnaan tugas akhir di masa mendatang.

